

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Jhon W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Patilima, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. (Sugiyono, 206 : 54).

Selanjutnya, Bog dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Secara spesifik, skripsi ini menggunakan pendekatan fenomenalogik naturalistik (keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan). (John, 207 : 2).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin lebih mengetahui segala hal yang dialami oleh subjek penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk kata menjadi sebuah kalimat. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat, serta berbagai hal yang memiliki hubungan dengan judul penelitian ini. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak perlu dikuantifikasikan. Dan dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran sains untuk mengembangkan kognitif anak usia dini di PAUD 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pengertian obyek penelitian yang dikemukakan oleh sugiyono nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang lebih dari satu nilai. Sedangkan pengertian obyek

penelitian yang dikemukakan oleh sugiyono, nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang lebih dari satu nilai. (Sugiono, 205 : 65).

Dengan demikian subjek penelitian ini adalah responden atau informan yang memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu 2 guru, Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu: “Pemanfaatan Media Pembelajaran Sains untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Paud 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hilir”.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan adalah terletak di Paud 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh tersebut sebagai subyek penelitian. Kemudian dijelaskan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Dilihat dari setting-nya, data dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*). (Sugiono, 205 : 7). Maka pengumpulan data dapat menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Salah satunya melalui wawancara kepada subjek penelitian ini adalah guru kelas yang mengajar di PAUD 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yaitu peneliti memperoleh data tersebut berdasarkan orang lain diluar sekolah tersebut. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari pengamatan ketika berdialog, proses pembelajaran, dan kegiatan di luar kelas, dan serta tertulis yang diperoleh dari sekolah. Data sekunder diperoleh melalui data tertulis terkait sekolah, dokumentasi, catatan lapangan, laporan wawancara dan laporan observasi lapangan, serta laporan penilaian peserta didik.

E. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan media pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif di Paud 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur pada anak usia dini, yang meliputi apa saja materi yang diajarkan, metode yang digunakan, kegiatan yang dilakukan, aturan yang diterapkan dalam pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau teknik penelitian, merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument penelitian merupakan alat penelitian atau alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Untuk lebih jelasnya dapat diperjelas sebagai berikut: (Suharsimi, 205 : 34).

1. Metode Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku

tersebut. (Sugiono, 208 : 229). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan di PAUD 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur

2. Metode Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*).

Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana

wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. (Sugiono, 208 : 467). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana Responden yaitu guru di PAUD 4 Putri Kecamatan Padang Gucci Hillir Kabupaten Kaur untuk dimintai pendapat, ide atau suatu terobosan dalam menangani suatu permasalahan yang ada

Menurut Sugiyono bahwa interview dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh, oleh karena itu pengumpul data telah menyiapkan

instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan.

b. Tidak terstruktur. Interview tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan menyelidiki dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, kamera dan sebagainya, metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono, terdapat dua jenis teknik triangulasi data, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. (Sugiyono, 209 : 4).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik keabsahan data merupakan suatu proses validitas dan reliabilitas data untuk memperoleh kepercayaan data.

Untuk melakukan keabsahan data terdapat beberapa cara, salah satunya yaitu triangulasi. Terdapat dua jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk melakukan keabsahan data. Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 209 : 482).

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan informasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih

data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana

pemanfaatan media pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi (*Conclussion/Verification*)

Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

